

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi siswa terhadap peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Dairi cukup positif secara umum. Mayoritas siswa melihat perpustakaan sebagai sumber informasi yang penting dan relevan untuk mendukung pembelajaran mereka. Mereka menganggap perpustakaan sebagai tempat yang nyaman untuk belajar, melakukan riset, dan mengembangkan keterampilan literasi informasi. Siswa menyadari bahwa perpustakaan tidak hanya menyediakan akses ke buku dan referensi, tetapi juga menyediakan lingkungan yang kondusif untuk studi mandiri dan kolaboratif. Selain itu, banyak siswa mengapresiasi keragaman koleksi perpustakaan, yang mencakup buku cetak, e-book, dan sumber informasi digital lainnya, sehingga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi berbagai topik dengan lebih luas dan mendalam. Kesimpulannya, siswa mengakui nilai penting perpustakaan dalam membantu mereka menjadi pembelajar yang lebih efektif dan terampil dalam mengelola informasi, yang merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam era informasi saat ini.

Selain itu, sebagian besar siswa juga menilai koleksi buku dan sumber informasi yang tersedia di perpustakaan sebagai cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka mengapresiasi keragaman materi yang disediakan, mulai dari buku teks pelajaran hingga referensi online, yang membantu mereka dalam mengeksplorasi berbagai topik dengan lebih mendalam. Para siswa menyatakan bahwa memiliki akses ke berbagai jenis sumber informasi ini memungkinkan mereka untuk memperluas pemahaman mereka tentang berbagai subjek dan memperkaya pengetahuan mereka di luar lingkup kurikulum sekolah. Beberapa siswa juga menyoroti nilai tambah dari koleksi digital, yang

memfasilitasi akses cepat dan mudah terhadap informasi dari berbagai sumber di seluruh dunia. Kesimpulannya, keragaman koleksi perpustakaan tidak hanya dianggap memadai, tetapi juga memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai topik dan subjek yang mereka minati.

Namun demikian, hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan peran perpustakaan dalam pembangunan literasi informasi siswa. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menginginkan lebih banyak pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan sumber informasi yang ada, terutama dalam hal evaluasi keaslian dan kredibilitas informasi online.

Selain itu, beberapa siswa juga menyampaikan harapan untuk perpustakaan dapat menjadi pusat kegiatan yang lebih dinamis, seperti diskusi buku, lokakarya literasi informasi, atau pertemuan dengan penulis atau pakar bidang tertentu. Hal ini dianggap dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menggunakan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang lebih aktif dan berinteraksi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sementara perpustakaan sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Dairi telah memainkan peran yang penting dalam meningkatkan literasi informasi siswa, masih ada potensi untuk meningkatkan layanan dan fasilitas perpustakaan guna lebih efektif mendukung pengembangan keterampilan literasi informasi siswa. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan tambahan, peningkatan aksesibilitas sumber informasi, dan pengembangan program-program yang lebih interaktif dan berorientasi pada siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Sri Nurhayati, Siswi MAN Dairi, bahwa,

"Saya setuju, perpustakaan sekolah memang memiliki peran yang sangat penting bagi kami sebagai siswa. Itu adalah tempat yang menjadi pusat bagi aktivitas pembelajaran dan pengetahuan. Ketika ada tugas-tugas yang membutuhkan referensi atau informasi tambahan, perpustakaan selalu menjadi tempat pertama yang kami kunjungi. Saya juga sering menghabiskan waktu di perpustakaan untuk membaca buku-buku yang menarik dan meningkatkan pengetahuan saya di luar kurikulum sekolah. Selain itu, belajar bersama teman-teman di perpustakaan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Jadi, saya sangat menghargai keberadaan perpustakaan sebagai salah satu aset utama dalam pendidikan kami."

Percakapan tersebut menggambarkan betapa pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam kehidupan siswa. Sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan, perpustakaan menjadi tempat utama bagi siswa untuk mencari referensi dan informasi tambahan untuk tugas-tugas mereka. Selain itu, perpustakaan juga menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk menghabiskan waktu membaca buku-buku yang menarik dan meningkatkan pengetahuan mereka di luar kurikulum sekolah. Pengalaman belajar yang berlangsung di perpustakaan juga menjadi lebih berarti karena adanya interaksi dan kolaborasi dengan teman-teman sebaya. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan bukan hanya sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai sebuah aset berharga yang memperkaya pengalaman pendidikan siswa secara menyeluruh.

Selain itu, menyebutkan Sintia Lestari bahwa,

"Saya menggunakan perpustakaan hampir setiap minggu, terutama saat ada tugas atau proyek yang membutuhkan referensi tambahan. Selain mencari buku teks pelajaran yang diperlukan untuk memahami materi pelajaran, saya juga sering mencari novel untuk membaca di waktu"

luang. Terkadang, ketika topik yang saya pelajari memerlukan pemahaman yang lebih dalam, saya juga mengakses informasi online untuk referensi tambahan dan pemahaman yang lebih komprehensif.

Pernyataan tersebut mencerminkan komitmen yang kuat dari narasumber dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai bagian integral dari rutinitas akademisnya. Dengan konsistensinya dalam mengunjungi perpustakaan hampir setiap minggu, terutama saat ada tugas atau proyek, narasumber menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap proses belajarnya. Fokusnya pada buku teks pelajaran sebagai sumber referensi utama menunjukkan kesungguhan dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan di kelas, sementara pengaksesan novel menunjukkan minatnya untuk memperluas wawasan dan memperkaya pengalaman membaca. Terlebih lagi, dengan kadang-kadang mencari informasi online untuk referensi tambahan, narasumber juga menunjukkan keterampilannya dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mendukung pembelajarannya. Dengan demikian, pernyataan ini mencerminkan sikap proaktif dan komprehensif narasumber dalam mengembangkan pengetahuannya melalui berbagai jenis sumber daya yang tersedia.

Dalam meninjau koleksi buku dan sumber informasi di perpustakaan sekolah, keberagaman dan kualitas menjadi sorotan utama. Keberagaman tersebut tidak hanya terwujud dalam ragam materi yang tersedia, tetapi juga dalam kemampuan sumber daya untuk memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran. Dalam konteks ini, penting untuk mengamati bagaimana keberagaman dan kualitas koleksi tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pengetahuan dan pemahaman siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Fauzi Pradika, bahwa ,

“Saya sangat mengapresiasi keragaman buku yang tersedia di perpustakaan. Dari buku pelajaran yang membantu saya memahami materi sekolah hingga novel fiksi yang menarik untuk dibaca di waktu luang, ada banyak pilihan yang bisa saya jelajahi. Keberagaman ini membantu saya mengeksplorasi minat dan minat saya yang beragam. Selain itu, kemampuan untuk mengakses internet di perpustakaan juga sangat membantu saya dalam mencari informasi tambahan yang mendukung pembelajaran saya. Ini memungkinkan saya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang topik yang sedang saya pelajari dan memperdalam pengetahuan saya di luar buku-buku yang tersedia secara fisik di perpustakaan”.

Selain itu, hal yang sama juga disampaikan oleh Arya Dimas Prabagus, bahwa,

“Pengalaman saya di perpustakaan cukup memuaskan. Saya sangat menghargai ruang baca yang nyaman dan tenang, karena hal ini memungkinkan saya untuk fokus sepenuhnya saat belajar. Terlebih lagi, adanya akses internet di perpustakaan sangat membantu saya dalam mencari informasi secara online untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dengan fasilitas ini, saya dapat dengan mudah menemukan referensi tambahan dan memperdalam pemahaman saya tentang berbagai topik pelajaran. Kombinasi antara lingkungan belajar yang kondusif dan akses mudah ke sumber daya informasi membuat kunjungan saya ke perpustakaan selalu produktif dan menyenangkan”.

Dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, seperti ruang baca dan akses internet, perlu diperhatikan bahwa pengalaman pengguna merupakan faktor penting dalam menilai kualitas layanan yang disediakan. Ruang baca yang nyaman dan kondusif dapat meningkatkan produktivitas dan konsentrasi pembaca, sementara akses internet yang stabil dan cepat memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi secara efisien.

Oleh karena itu, penilaian terhadap fasilitas-fasilitas tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kualitas layanan perpustakaan.

Mengikuti program atau kegiatan yang diadakan di perpustakaan sekolah dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi pesertanya. Kegiatan semacam itu tidak hanya menyediakan kesempatan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun komunitas yang solid di antara siswa. Dalam konteks pembelajaran, kegiatan semacam itu seringkali memberikan pendekatan yang lebih interaktif dan praktis, memungkinkan siswa untuk belajar secara kolaboratif dan terlibat dalam diskusi yang memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik. Dengan demikian, program atau kegiatan di perpustakaan sekolah dapat dianggap sebagai tambahan yang berharga dalam rangka mendukung pengembangan akademis dan sosial siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Septiana Puspita, bahwa,

“Ya, saya pernah mengikuti beberapa kegiatan di perpustakaan, seperti lokakarya literasi informasi dan klub baca. Menurut saya, kegiatan-kegiatan ini sangat bermanfaat karena membantu saya meningkatkan keterampilan membaca dan literasi informasi secara keseluruhan. Dalam lokakarya literasi informasi, saya belajar tentang bagaimana mengevaluasi keandalan sumber informasi, memahami hak cipta, dan menggunakan informasi secara etis. Sedangkan di klub baca, saya memiliki kesempatan untuk membaca buku-buku baru dan mendiskusikan ceritanya dengan teman-teman sesama pembaca. Semua kegiatan ini telah membantu saya mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai topik dan meningkatkan keterampilan membaca dan penelitian saya”.

Hal yang lain, juga disampaikan oleh Fauzi Pradika, bahwa,

“Menurut saya, perpustakaan dapat meningkatkan koleksi bukunya dengan memperbarui buku-buku yang sudah lama dan menambahkan buku-buku baru yang relevan dan menarik bagi siswa. Dengan mengadakan pembaruan secara berkala, perpustakaan dapat menjaga agar koleksinya tetap segar dan sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, fasilitas seperti ruang belajar kelompok bisa ditambahkan untuk lebih mendukung kolaborasi antar siswa dalam pembelajaran. Dengan adanya ruang belajar kelompok, siswa dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas atau proyek-proyek kelompok dengan lebih efektif, serta saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam memahami materi pelajaran. Ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pertumbuhan akademis siswa secara menyeluruh”.

Pendapat tersebut menginterpretasikan bahwa narasumber percaya bahwa perpustakaan dapat memperbarui dan memperluas koleksi bukunya dengan menambahkan buku-buku baru dan memperbarui buku-buku yang sudah ada. Selain itu, dengan menyarankan penambahan fasilitas ruang belajar kelompok, narasumber menekankan pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan dorongan untuk meningkatkan aksesibilitas, relevansi, dan efektivitas perpustakaan sebagai sumber daya pembelajaran yang vital bagi siswa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya, perpustakaan sekolah dapat mempertimbangkan beberapa saran atau rekomendasi yang dapat membantu dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Salah satunya adalah dengan memperluas koleksi buku dengan menambahkan buku-buku terbaru dan relevan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Selain itu, meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan penggunaan fasilitas perpustakaan, seperti memperbarui ruang baca dan menyediakan akses internet yang cepat dan stabil, juga menjadi hal yang penting. Pengenalan program-program atau kegiatan yang menarik dan mendidik

juga dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan daya tarik perpustakaan sekolah serta mempromosikan minat baca dan pembelajaran siswa secara menyeluruh. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan perpustakaan sekolah dapat lebih efektif dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa.

Hal ini sesuai, seperti yang disampaikan oleh Sinti Lestari, bahwa,

“Saya berharap perpustakaan bisa membuka lebih lama, terutama pada hari-hari tertentu ketika banyak siswa yang ingin menggunakan fasilitasnya, seperti pada akhir pekan atau menjelang ujian. Dengan membuka lebih lama, perpustakaan dapat memberikan lebih banyak waktu bagi siswa untuk belajar, membaca, dan menggunakan sumber daya yang tersedia. Selain itu, peningkatan akses terhadap buku-buku digital juga akan sangat membantu dalam memperluas pilihan bacaan bagi siswa. Dengan koleksi buku digital yang lebih banyak, siswa dapat dengan mudah mengakses materi-materi yang relevan dengan cepat dan efisien, bahkan di luar jam operasional perpustakaan. Hal ini akan meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa dalam memperoleh informasi dan materi pembelajaran”.

Hal yang sama juga disampaikan bahwa Dimas Arya, bahwa,

“Guru dan staf perpustakaan memegang peran penting dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dan menemukan sumber informasi yang tepat. Mereka memiliki pengetahuan yang luas tentang koleksi perpustakaan dan dapat membantu siswa dalam menavigasi melalui berbagai jenis bahan bacaan. Selain itu, mereka juga bisa membantu dalam menemukan buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, memberikan rekomendasi berdasarkan topik atau genre yang diminati siswa. Dengan bantuan mereka, siswa dapat lebih mudah mengakses informasi yang mereka perlukan dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran mereka”.

Wawancara ini menginterpretasikan bahwa guru dan staf perpustakaan memiliki peran yang krusial dalam membimbing siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara efektif. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah dalam navigasi perpustakaan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang berharga dalam menemukan informasi yang relevan dan bermanfaat. Lebih dari itu, mereka juga dapat memberikan bantuan dalam menemukan buku-buku yang sesuai dengan minat dan kebutuhan individu siswa, memperluas pengalaman belajar mereka di luar kelas. Dengan demikian, peran guru dan staf perpustakaan tidak hanya terbatas pada administrasi, tetapi juga berperan aktif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.

Selain itu, dalam melihat peran perpustakaan dalam memotivasi siswa, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan jumlah kegiatan yang menarik dan sesuai dengan minat mereka. Selain itu, peningkatan promosi tentang kegiatan dan koleksi perpustakaan juga menjadi hal penting agar minat siswa terhadap fasilitas perpustakaan semakin meningkat. Dengan demikian, strategi-strategi semacam itu dapat menjadi kunci dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membuat perpustakaan menjadi pusat pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan bagi mereka.

Seperti yang disampaikan oleh Pegawai Perpustakaan MAN Dairi, Ibu Iin D. Nasution bahwa,

“Perpustakaan memiliki potensi besar untuk lebih memotivasi siswa dengan mengadakan lebih banyak kegiatan yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Dengan mengorganisir lokakarya, klub baca, atau diskusi buku yang menarik, perpustakaan dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Selain itu, promosi tentang kegiatan dan koleksi perpustakaan juga perlu ditingkatkan. Dengan memanfaatkan media sosial, papan pengumuman, atau acara promosi di sekolah, perpustakaan dapat lebih efektif menyampaikan informasi tentang kegiatan yang sedang berlangsung serta koleksi buku terbaru yang tersedia. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang

potensi dan manfaat yang ditawarkan oleh perpustakaan, sehingga lebih banyak siswa yang tertarik untuk menggunakan fasilitasnya dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan”.

Selain itu, hal lain menyebutkan bahwa,

“Pengalaman pribadi yang menginspirasi seperti itu menunjukkan betapa pentingnya peran perpustakaan dalam kehidupan siswa. Saat menemukan buku yang benar-benar menarik, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan informasi, tetapi juga menjadi ruang yang membangkitkan minat dan semangat belajar. Momennya saat terperangkap dalam dunia buku yang menarik menggambarkan daya tarik magis perpustakaan, di mana setiap buku adalah pintu ke petualangan yang tak terbatas. Pengalaman tersebut juga mencerminkan bagaimana perpustakaan dapat menjadi lebih dari sekadar tempat membaca, tetapi juga tempat di mana siswa dapat menemukan kesenangan dan inspirasi dalam penjelajahan literatur. Dengan membangun koleksi yang beragam dan menarik, perpustakaan dapat terus menjadi sumber daya yang berharga bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan menciptakan pengalaman belajar yang berharga”.

Hal ini menginterpretasikan bahwa pengalaman pribadi yang dialami oleh narasumber menunjukkan kekuatan magis perpustakaan dalam membangkitkan minat dan kecintaan pada membaca. Temuan buku yang sangat menarik menjadi momen yang mengubah persepsi dan memperdalam hubungan emosional dengan perpustakaan itu sendiri. Dengan demikian, pengalaman tersebut mencerminkan peran penting perpustakaan sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan yang dapat membawa dampak positif dalam kehidupan individu.

Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan siswa MAN Dairi menyoroti betapa pentingnya perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan bagi siswa. Mereka menganggap perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan relevan untuk mencari

referensi, membaca buku, dan mengembangkan keterampilan literasi informasi di luar kurikulum sekolah. Pengalaman positif ini mencerminkan komitmen siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Selain itu, mereka juga memberikan masukan yang berharga terkait keberagaman koleksi buku, kualitas layanan perpustakaan, serta saran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi layanan perpustakaan.

Dalam konteks ini, perpustakaan sekolah dapat mempertimbangkan berbagai saran yang diajukan oleh siswa, seperti peningkatan kegiatan menarik dan relevan, perluasan koleksi buku, peningkatan fasilitas, dan peran aktif guru dan staf perpustakaan dalam memberikan bimbingan kepada siswa. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan perpustakaan sekolah dapat lebih efektif dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa serta meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan relevan bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

Selain perspektif siswa, pendapat pegawai perpustakaan juga memberikan wawasan yang berharga tentang peran dan fungsi perpustakaan sekolah. Menurut pegawai perpustakaan, perpustakaan adalah pusat pembelajaran yang tidak hanya menyediakan akses ke berbagai sumber informasi, tetapi juga berperan sebagai ruang bagi siswa untuk mengembangkan minat baca, pengetahuan, dan keterampilan literasi informasi. Mereka menekankan bahwa perpustakaan sekolah harus menjadi tempat yang ramah, terbuka, dan inklusif bagi semua siswa, di mana mereka dapat merasa nyaman dan didukung dalam proses pembelajaran mereka.

Pegawai perpustakaan juga menyampaikan bahwa perpustakaan sekolah perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pendidikan yang terus berubah. Hal ini mencakup peningkatan akses

terhadap sumber informasi digital, integrasi teknologi dalam layanan perpustakaan, dan penyediaan program-program inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan demikian, perpustakaan sekolah dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital saat ini.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Pegawai Perpustakaan MAN Dairi, bahwa,

“Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran siswa. Kami menyediakan akses ke beragam sumber informasi, seperti buku cetak, e-book, dan referensi online, yang membantu siswa dalam mengeksplorasi topik dengan lebih mendalam dan mengembangkan keterampilan literasi informasi. Selain itu, kami juga memberikan ruang yang nyaman dan tenang bagi siswa untuk belajar, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dengan menyediakan fasilitas seperti itu, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan informasi, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa secara menyeluruh”.

Pernyataan tersebut menginterpretasikan bahwa perpustakaan memiliki peran yang vital dalam memberikan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Melalui akses yang disediakan ke berbagai jenis sumber informasi, termasuk buku cetak, e-book, dan referensi online, perpustakaan membantu siswa untuk memperluas pengetahuan mereka dan mengembangkan keterampilan literasi informasi. Dengan demikian, perpustakaan bukan hanya menjadi tempat untuk meminjam dan membaca buku, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi siswa untuk menjelajahi topik secara lebih mendalam. Dengan adanya akses yang beragam ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dan memperluas wawasan mereka di luar kurikulum sekolah.

Hal lain juga disampaikan bahwa,

“Koleksi perpustakaan kami cukup beragam, mencakup buku teks pelajaran, referensi akademik, novel fiksi, dan sumber informasi digital seperti jurnal online dan database e-book. Kami juga terus memperbarui koleksi kami agar tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Dengan memiliki beragam jenis bahan bacaan dan sumber informasi, kami berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa-siswa kami. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi minat pribadi dan mengakses informasi yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari di sekolah”.

Selain itu, dalam program atau inisiatif khusus yang dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan literasi informasi siswa. Juga disampaikan oleh, bahwa:

“Ya, kami menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan literasi informasi siswa, seperti lokakarya literasi informasi, diskusi buku, dan sesi tutorial untuk mengajarkan teknik pencarian informasi yang efektif. Selain itu, kami juga mengadakan pertunjukan buku dan promosi literasi untuk mendorong minat baca di kalangan siswa. Melalui program-program ini, kami berupaya untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam pengembangan keterampilan literasi informasi siswa, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola informasi dengan bijak dan kritis”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi yang beragam, mencakup berbagai jenis bahan bacaan mulai dari buku teks pelajaran hingga sumber informasi digital seperti jurnal online dan database e-book. Dengan terus memperbarui koleksi mereka, perpustakaan dapat memastikan bahwa bahan-bahan yang disediakan tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Selain itu, melalui berbagai program dan inisiatif khusus, perpustakaan aktif dalam meningkatkan literasi informasi siswa. Dengan mengadakan lokakarya,

diskusi buku, sesi tutorial, dan pertunjukan buku, perpustakaan tidak hanya memberikan akses kepada sumber informasi, tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya menjadi tempat untuk membaca, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang aktif dalam mendukung pengembangan literasi informasi siswa.

Perpustakaan memfasilitasi akses siswa terhadap informasi dan sumber daya pendukung pembelajaran melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menyediakan koleksi buku dan materi bacaan yang beragam, mulai dari buku teks pelajaran hingga novel fiksi dan referensi akademik. Selain itu, perpustakaan juga memberikan akses kepada sumber informasi digital seperti jurnal online, database e-book, dan referensi online lainnya. Dengan memiliki beragam sumber daya ini, siswa dapat dengan mudah mengeksplorasi topik tertentu dengan lebih mendalam dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran mereka.

Selain menyediakan akses kepada beragam materi bacaan, perpustakaan juga memfasilitasi siswa melalui program-program dan kegiatan khusus. Ini termasuk lokakarya literasi informasi, diskusi buku, sesi tutorial, dan pertunjukan buku yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi informasi mereka. Melalui program-program ini, siswa dapat belajar teknik pencarian informasi yang efektif, memahami cara mengevaluasi keandalan sumber informasi, dan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan informasi secara kritis. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses informasi, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang aktif dalam membantu siswa menjadi pembaca dan pengguna informasi yang mahir.

Seperti yang disampaikan Pegawai Perpustakaan MAN Dairi bahwa,

“Perpustakaan kami menyediakan akses yang mudah dan terbuka bagi siswa untuk mengakses koleksi kami. Selain itu, kami memiliki staf yang siap membantu siswa dalam menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan dan memberikan bimbingan dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, kami berusaha untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung di perpustakaan, di mana siswa merasa nyaman untuk menjelajahi berbagai materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan literasi informasi mereka”.

Hal lain juga disampaikan bahwa,

“Lingkungan di dalam perpustakaan kami didesain untuk menjadi tempat yang nyaman dan kondusif untuk studi mandiri dan kolaboratif. Kami memiliki area duduk yang nyaman, ruang diskusi, dan fasilitas komputer untuk mendukung berbagai jenis kegiatan belajar siswa. Dengan menyediakan ruang yang memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri atau bersama-sama dalam kelompok, kami berupaya memfasilitasi beragam gaya belajar dan preferensi siswa. Hal ini juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik dan bermakna”.

Selain itu, dalam kegiatan dan acara yang diadakan di perpustakaan untuk mempromosikan minat baca dan literasi informasi siswa, menyebutkan bahwa :

“Kami mengadakan berbagai kegiatan seperti pertunjukan buku, klub baca, dan lokakarya literasi informasi sebagai bagian dari upaya kami untuk mempromosikan minat baca dan literasi informasi di kalangan siswa. Dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang merangsang minat siswa terhadap

membaca dan pengembangan literasi informasi. Selain itu, kami juga mengundang penulis dan ahli untuk berbagi pengetahuan mereka dengan siswa, memberikan wawasan yang berharga dan mendalam tentang berbagai topik serta memperluas wawasan siswa di luar batas kelas”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki berbagai inisiatif untuk mempromosikan minat baca dan literasi informasi di kalangan siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengadakan pertunjukan buku, klub baca, dan lokakarya literasi informasi. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung pengembangan keterampilan membaca dan pemahaman informasi. Selain itu, perpustakaan juga berperan dalam mengundang penulis dan ahli untuk berbagi pengetahuan mereka dengan siswa, sehingga memberikan wawasan baru dan memperkaya pengalaman literasi mereka.

Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk mengakses sumber informasi, tetapi juga menjadi pusat kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan siswa. Melalui program-program tersebut, perpustakaan berperan penting dalam membentuk budaya literasi yang aktif dan mendukung perkembangan intelektual siswa secara menyeluruh.

Selain itu, dalam tantangan khusus yang dihadapi oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan literasi informasi siswa, menyebutkan bahwa,

“Salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan literasi informasi yang cukup untuk mengelola informasi dengan bijak dan kritis, terutama dalam era digital saat ini. Kami menyadari bahwa akses mudah terhadap berbagai sumber informasi, seperti internet dan media sosial, mempermudah proses evaluasi informasi. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk

meningkatkan literasi informasi siswa. Program-program ini mencakup lokakarya literasi informasi, sesi tutorial tentang evaluasi sumber informasi, dan pelatihan dalam penggunaan alat-alat penelitian. Selain itu, kami juga berusaha untuk tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran yang terus berkembang dengan memperbarui koleksi buku dan sumber informasi serta mengadakan pelatihan bagi staf perpustakaan untuk tetap terampil dalam menyediakan layanan yang berkualitas kepada siswa”.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh perpustakaan adalah memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan literasi informasi yang memadai. Di era digital saat ini, di mana informasi mudah diakses secara daring, penting bagi siswa untuk dapat mengelola informasi dengan bijak dan kritis. Perpustakaan berupaya untuk mengatasi tantangan ini dengan menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan, seperti lokakarya literasi informasi, diskusi buku, dan sesi tutorial, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Selain itu, perpustakaan juga berusaha untuk tetap relevan dengan kebutuhan pembelajaran yang terus berkembang. Ini mencerminkan kesadaran perpustakaan akan pentingnya terus beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum dan teknologi pembelajaran. Dengan memastikan bahwa koleksi dan layanan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung proses pembelajaran yang efektif, perpustakaan berperan penting dalam menjaga relevansinya sebagai sumber daya pembelajaran yang vital bagi komunitas sekolah.

Untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di masa mendatang, perpustakaan memiliki rencana untuk terus memperbarui koleksi buku dan sumber informasi dengan menambahkan buku-buku baru yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Selain itu, mereka berencana untuk meningkatkan program-program dan kegiatan yang didesain khusus untuk

meningkatkan literasi informasi siswa, seperti lokakarya, klub baca, dan sesi tutorial. Perpustakaan juga akan berupaya untuk memperluas aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya digital, seperti jurnal online dan database e-book, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi secara daring. Dengan pendekatan yang proaktif ini, perpustakaan berharap dapat terus menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan relevan bagi siswa di masa mendatang.

Seperti yang disampaikan bahwa,

"Kami berencana untuk terus meningkatkan program-program pelatihan literasi informasi, mengembangkan koleksi digital kami, dan meningkatkan kolaborasi dengan staf sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen kami untuk menyediakan layanan yang relevan dan berkualitas kepada siswa. Dengan meningkatkan program-program pelatihan literasi informasi, kami bertujuan untuk memperkuat keterampilan siswa dalam mengelola informasi dengan bijak dan kritis di era digital saat ini. Pengembangan koleksi digital juga menjadi fokus utama kami, karena memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap sumber informasi. Selain itu, kolaborasi yang erat dengan staf sekolah akan membantu kami dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang program-program yang sesuai. Kami juga akan terus memperbaiki fasilitas dan layanan kami agar tetap relevan dan dapat memenuhi tuntutan pembelajaran yang terus berkembang. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat terus menjadi mitra yang kuat dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Dairi."

Selain itu, dalam perpustakaan merekomendasikan untuk memperkuat kolaborasi dengan guru dan staf sekolah melalui inisiatif yang melibatkan mereka dalam merancang dan melaksanakan program-program literasi informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin antara perpustakaan, guru, dan staf sekolah untuk membahas strategi-promosi literasi informasi yang terintegrasi dengan

kurikulum sekolah. Selain itu, perpustakaan juga dapat mengundang guru dan staf sekolah untuk berpartisipasi dalam acara-acara literasi, seperti lokakarya atau seminar, di mana mereka dapat berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam memfasilitasi pembelajaran siswa dalam hal literasi informasi. Dengan demikian, kolaborasi yang erat antara perpustakaan dan guru/staf sekolah diharapkan dapat memperkuat upaya promosi literasi informasi di Madrasah Aliyah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Pegawai Perpustakaan MAN Dairi, bahwa,

“Kami percaya bahwa kolaborasi yang erat dengan guru dan staf sekolah sangat penting dalam mempromosikan literasi informasi di Madrasah Aliyah Negeri Dairi. Kami merekomendasikan adanya pertemuan rutin antara perpustakaan dan guru untuk berbagi informasi tentang program literasi dan mendukung inisiatif literasi di seluruh sekolah. Dengan demikian, kami dapat memastikan bahwa pendekatan literasi informasi terintegrasi dengan baik ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Dairi. Selain itu, kolaborasi yang erat juga memungkinkan kami untuk merespons dengan lebih efektif terhadap kebutuhan siswa dan menyesuaikan program-program literasi agar lebih relevan dan efektif. Dengan sinergi antara perpustakaan dan staf sekolah, kami yakin bahwa kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai dan mendukung untuk meningkatkan literasi informasi di kalangan siswa”.

Dalam konteks meningkatkan kolaborasi antara perpustakaan dan guru/staf sekolah, penting untuk menyusun strategi yang inklusif dan berkelanjutan. Ini melibatkan pembuatan rencana kerja bersama yang mempertimbangkan kebutuhan dan harapan dari kedua belah pihak. Misalnya, perpustakaan dapat mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf sekolah untuk membahas program literasi informasi yang akan dilaksanakan, serta memperoleh masukan dan saran dari mereka untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

Selain itu, pengembangan pelatihan dan workshop yang terfokus pada penggunaan sumber daya perpustakaan dan peningkatan literasi informasi juga dapat memperkuat kolaborasi ini. Dengan memberikan kesempatan bagi guru dan staf sekolah untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya literasi informasi dan bagaimana memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara efektif, mereka dapat menjadi agen perubahan yang lebih aktif dalam mempromosikan literasi informasi di kalangan siswa. Dengan demikian, sinergi antara perpustakaan dan guru/staf sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi literasi informasi siswa dan memperkuat ekosistem pendidikan di Madrasah Aliyah.

B. Pembahasan

Hasil wawancara dengan siswa dan pegawai perpustakaan MAN Dairi mengungkapkan beberapa aspek penting mengenai peran dan fungsi perpustakaan sekolah. Dalam percakapan tersebut, terungkap bahwa perpustakaan sekolah dianggap sebagai pusat pembelajaran dan pengetahuan yang vital bagi siswa. Narasumber menyatakan bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk mencari referensi dan informasi tambahan, tetapi juga sebagai ruang yang nyaman untuk membaca buku-buku yang menarik di luar kurikulum sekolah.

Selain berfungsi sebagai tempat mencari referensi dan informasi tambahan, perpustakaan sekolah juga menjadi ruang bagi siswa untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Pengalaman ini dianggap sebagai bagian integral dari proses belajar, di mana siswa dapat saling bertukar ide, diskusi, dan bahkan bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok. Interaksi sosial ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama tim, komunikasi, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Dalam atmosfer yang mendukung di perpustakaan, siswa merasa nyaman untuk bertanya, berbagi, dan belajar bersama, menciptakan lingkungan belajar yang

kolaboratif dan inklusif. Oleh karena itu, peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi, tetapi juga mencakup fasilitasi interaksi sosial yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pentingnya keberagaman dan kualitas koleksi buku serta sumber informasi di perpustakaan menjadi fokus utama dalam memastikan bahwa siswa memiliki akses yang luas dan beragam terhadap materi-materi pendidikan. Narasumber menyoroti bahwa keberagaman ini tidak hanya mencakup ragam topik dan genre, tetapi juga memperhatikan keberagaman budaya, bahasa, dan perspektif. Dengan memiliki koleksi yang memadai dan relevan, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari siswa-siswa dengan latar belakang dan minat yang berbeda. Selain itu, upaya untuk terus memperbarui dan memperluas koleksi buku dengan menambahkan buku-buku baru yang relevan juga ditekankan sebagai strategi penting dalam menjaga keberlanjutan dan relevansi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Fasilitas seperti ruang belajar kelompok juga dianggap penting untuk mendukung kolaborasi dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan tugas atau proyek-proyek kelompok dengan lebih efektif. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan akademis siswa melalui akses yang luas terhadap koleksi buku dan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang memadai.

Namun, ada tantangan yang dihadapi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan literasi informasi siswa, terutama dalam era digital saat ini. Salah satu tantangan utama adalah memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan literasi informasi yang memadai untuk mengelola informasi dengan bijak dan kritis. Dalam era di mana informasi mudah diakses melalui internet dan media sosial, kemampuan untuk menilai keandalan, relevansi, dan kebenaran informasi menjadi semakin penting.

Untuk mengatasi tantangan ini, perpustakaan berupaya untuk menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi informasi siswa.

Program-program ini mungkin meliputi pelatihan dalam evaluasi sumber-sumber informasi, pengembangan keterampilan penelitian, dan pemahaman tentang hak cipta dan etika dalam penggunaan informasi. Selain itu, kerjasama dengan guru-guru dan staf pendidikan lainnya dapat membantu memperkuat integrasi literasi informasi ke dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai tempat di mana siswa dapat memperoleh keterampilan penting untuk menghadapi tantangan informasi di era digital ini.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di masa mendatang, rencana telah disusun untuk memperbarui koleksi buku dan sumber informasi, meningkatkan program-program pelatihan literasi informasi, dan memperluas aksesibilitas sumber daya digital. Selain itu, perpustakaan juga berusaha untuk meningkatkan kolaborasi yang erat antara perpustakaan, guru, dan staf sekolah guna mempromosikan literasi informasi di kalangan siswa. Melalui kerjasama yang erat ini, diharapkan bahwa siswa akan memiliki akses lebih baik tidak hanya terhadap informasi, tetapi juga ke pedoman dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan literasi informasi yang diperlukan di era digital ini. Dengan demikian, perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat yang memfasilitasi tidak hanya akses terhadap informasi, tetapi juga pengembangan keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola informasi dengan bijak dan kritis.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menyoroti peran penting perpustakaan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang dinamis dan relevan bagi perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan terus mengembangkan program-program dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, perpustakaan dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan era digital saat ini. Dengan upaya-upaya ini, perpustakaan dapat menjadi lebih dari sekadar tempat untuk mengakses buku-buku dan informasi, tetapi juga sebagai pusat yang memfasilitasi pembelajaran aktif, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang semakin terhubung secara digital.

